

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP Luring)**

Guru Pengampu	: Nova Dwi Dewantoro, S. Pd., Gr	Mata Pelajaran	: PJOK
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Rahong Utara Beokina	Tema	: Permainan Bola Besar (Formasi Menyerang 1-4-1-4-1 dan Formasi Bertahan 1-5-3-2)
Surel	: novadewantoro@gmail.com	Pembelajaran ke	: 1
Kelas/Semester	: XII/ Ganjil	Alokasi Waktu	: 3 x 45menit (1x pertemuan)
KI			
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.			
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.			
KD			
3.1 Merancang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola kecil.			
4.1 Mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola kecil.			
IPK			
3.1.1 Memahami dan mempraktikkan formasi permainan sepak bola (menyerang dengan formasi 1-4-1-4-1 dan bertahan dengan formasi 1-5-3-2).			
4.1.1 Memahami dan mempraktikkan pola penyerangan dan pertahanan permainan sepak bola (menyerang dengan formasi 1-4-1-4-1 dan bertahan dengan formasi 1-5-3-2).			
Tujuan Pembelajaran			
Setelah mempelajari materi ini:			
1. Peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan formasi permainan sepak bola (menyerang dengan formasi 1-4-1-4-1 dan bertahan dengan formasi 1-5-3-2).			
2. Peserta didik memahami dan mempraktikkan pola penyerangan dan pertahanan permainan sepak bola (menyerang dengan formasi 1-4-1-4-1 dan bertahan dengan formasi 1-5-3-2).			
Materi Pembelajaran		Sumber Belajar	
1. Pola penyerangan 1-4-1-4-1 2. Pola bertahan 1-5-3-2		Muhajir. <i>Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII</i> . 2019. Bandung: Erlangga.	
		Metode :	
		1. Demonstrasi 2. Tanya jawab 3. Penugasan	
Kegiatan Pembelajaran			
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religius</i>) Guru mempresensi peserta didik. Guru membuat kesepakatan kelas kepada peserta didik (<i>Disiplin Positif</i>). Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah-langkah pembelajaran. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan <i>ice breaking</i>. 		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, dan membaca terkait materi pola menyerang dan bertahan. (<i>Literasi</i>) Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hopotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pola menyerang 1-4-1-4-1 dan bertahan formasi 1-5-3-2 dalam permainan sepak bola. (<i>HOTS</i>) Guru menyampaikan materi tentang pola menyerang 1-4-1-4-1 dan pola bertahan 1-5-3-2 dalam permainan sepak bola dengan alat peraga <i>Coach Board Football</i>. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi yang diajarkan dan Mengerjakan LKPD. (<i>Collecting information and Problemsolving</i>) Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya. (Tanggung Jawab) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pola menyerang 1-4-1-4-1 dan pola bertahan 1-5-3-2 dalam permainan sepak bola dan Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. (<i>Creativity</i>) 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar. Guru menyampikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. (<i>Religius</i>) 		
Penilaian Pembelajaran (Asesmen)	<ol style="list-style-type: none"> Sikap Dengan menggunakan Teknik observasi guru menganalisis sikap Peserta didik. (Terlampir) <ul style="list-style-type: none"> Disiplin (Dapat dilihat dari <i>timestamp</i> saat mulai mengerjakan). Kerja keras dan Tanggung Jawab (Dapat dilihat dari kelengkapan dalam mengerjakan soal/tugas) Pengetahuan Dengan menggunakan ujian tulis yang sudah disediakan oleh guru. (Terlampir) Keterampilan Lembar pengamatan penilaian hasil gerak menerapkan formasi bertahan 1-5-3-2 dan menyerang 1-4-1-4-1 dalam permainan sepak bola. (Terlampir) 		



Ruteng, 07 Mei 2021
Guru Mata Pelajaran PJOK,

Nova Dwi Dewantoro, S.Pd., Gr.
NIP. 19871102201504 1 001

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

A. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku yang Dinilai			Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		DS	KS	SF			
1.	Arnoldus N. Raga	100	75	100	275	92	SB
2.

Keterangan:

DS: Disiplin

KS: Kerja Sama

SF: Sportif

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengankriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 =Cukup

25 =Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 3 = 300$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai

4. Kode nilai / predikat:

75,01– 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01– 75,00 = Baik (B)

25,01– 50,00 = Cukup (C)

00,00–25,00 = Kurang (K)

2. Nilai Pengetahuan

a. Teknik Penilaian: Ujian Tulis

b. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a) Soal Ujian Tulis

Nama :

Kelas :

No	Aspek dan soal Uji Tulis	Jawaban
1	Fakta Sebutkan berbagai gerakan spesifik pemain bertahan saat diserang pemain penyerang dalam sepak bola.	
2	Konsep Jelaskan teknik pertahanan dalam permainan sepak bola.	
3	Prosedur Jelaskan cara menyerang dengan baik dan bertahan dengan baik dalam permainan sepak bola.	

b) Pedoman Penskoran

1. Penskoran

a. Soal nomor 1

(1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap

(2) Skor 2, jika jenis disebut secara kuranglengkap

(3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

b. Soal nomor 2

(1) Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap

(2) Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap

(3) Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap

(4) Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

c. Soal nomor 3

(1) Skor 4, jika urutan benar dan lengkap

(2) Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap

(3) Skor 2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap

(4) Skor 1, jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.

2. Pengolahan Skor

Skor Maksimum : 11

Skor Perolehan Siswa : SP

Nilai yang diperoleh siswa : $SP/11 \times 100$

3. Nilai Keterampilan

1) Lembar pengamatan penilaian hasil gerak menerapkan formasi bertahan 1-5-3-2

Penilaian hasil gerak menerapkan formasi bertahan 1-5-3-2 dalam permainan sepak bola.

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

(1) Mula-mula siswa berdiri pada posisinya .

(2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba “mulai” siswa melakukan gerakan bertahan dan menempati posisinya dengan formasi 1-5-3-2.

(3) Petugas menilai kebenaran posisi siswa saat melakukan teknik pertahanan 1-5-3-2.

(4) Jumlah penempatan posisi yang benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

No	Nama Siswa	Indikator			Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai
		Ketepatan berdiri pada posisi	Ketepatan menempati posisi 1-5-3-2	Ketepatan melakukan teknik pertahanan 1-5-3-2.		
1.					
2.						
3.						

Catatan:

a) Aspek yang dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 =Cukup

25 =Kurang

b) Skor maksimal = $100 \times 3 = 300$

c) Skor = jumlah skor dibagi jumlah yang dinilai

d) Kode nilai / predikat:

75,01– 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01– 75,00 = Baik (B)

25,01– 50,00 = Cukup (C)

00,00–25,00 = Kurang (K)

2) Lembar pengamatan penilaian hasil gerak menerapkan formasi menyerang 1-4-1-4-1 dalam permainan sepak bola.

Penilaian hasil gerak menerapkan formasi menyerang 1-4-1-4-1 dalam permainan sepak bola.

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

(1) Mula-mula siswa berdiri pada posisinya .

(2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba “mulai” siswa melakukan gerakan menyerang dan menempati posisinya dengan formasi 1-4-1-4-1.

(3) Petugas menilai kebenaran posisi siswa saat melakukan teknik menyerang 1-4-1-4-1.

(4) Jumlah penempatan posisi yang benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

No	Nama Siswa	Indikator			Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai
		Ketepatan berdiri pada posisi	Ketepatan menempati posisi 1-4-1-4-1	Ketepatan melakukan teknik menyerang 1-4-1-4-1		
1					
2						
3						

Catatan:

a) Aspek yang dinilai dengankriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 =Cukup

25 =Kurang

b) Skor maksimal = $100 \times 3 = 300$

c) Skor = jumlah skor dibagi jumlah yang dinilai

d) Kode nilai / predikat:

75,01– 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01– 75,00 = Baik (B)

25,01– 50,00 = Cukup (C)

00,00–25,00 = Kurang (K)



Ruteng, 07 Mei 2021
Guru Mata Pelajaran PJOK,

Nova Dwi Dewantoro, S.Pd.,Gr.
NIP. 19871102201504 1 001

